

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Data yang dideskripsikan diperoleh dari observasi hasil pengamatan meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dan pengamatan aktifitas guru, aktifitas anak, respon anak dan juga data observasi tentang model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada setiap siklus. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas berdasarkan siklus-siklus (Kemmis & Mc. Taggart, 1992). Data observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning*” untuk pelaksanaan penelitian melalui 2 siklus yang masing-masing 2 pertemuan yaitu sebagai berikut:

1. Siklus I (Pertemuan 1: Kamis, 6 September 2018 dan Pertemuan 2: Kamis, 13 September 2018)
2. Siklus II (Pertemuan 1: Kamis, 20 September 2018 dan Pertemuan 2: Kamis, 27 September 2018)

Adapun langkah-langkah penelitian pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

##### 4.1.1 Siklus I

###### 4.1.1.1 Perencanaan Siklus I

Persiapan pelaksanaan observasi Siklus I pertemuan 1 yang dilaksanakan tanggal 5 September 2018 pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokertomenunjukkan bahwa kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan uraian sebagai berikut:

## KEGIATAN AWAL (30 menit)

## Penerapan SOP Pembukaan

1. Bercakap-cakap tentang tata cara mengucap doa
2. Bermain music sederhana (dengan a alat dan makan)

## KEGIATAN INTI (60 menit)

1. Menirukan kalimat-kalimat yang dibacakan guru
- 2.
3. Meniru bentuk gerigi (sirsak)

## ISTIRAHAT (30 menit)

## Penerapan SOP istirahat

## KEGIATAN AKHIR (30 menit)

1. Tanya jawab tentang anak yang senang berbagi dengan teman
2. Penerapan SOP penutup

**4.1.1.2 Pelaksanaan Siklus I**

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 6 September 2018 dengan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* tema - pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidawangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Pada hari ke-1, aktifitas anak melalui menggunakan lagu “Ayo berhitung”. Adapun langkah-langkah kegiatannya sebagai berikut:

- 1) Berbaris, masuk kelas.
- 2) Mengajak anak duduk bentuk U, salam, berdo'a, dan absensi.
- 3) Bercakap-cakap tentang tema hari ke ini.
- 4) Guru menjelaskan kegiatan inti dan aturan main.
- 5) Guru mengajak anak dengan menyanyikan lagu ayo berhitung.
- 6) Anak dengan menyanyikan lagu ayo berhitung.

- 7) Dalam kegiatan ini peneliti dibantu oleh dua teman sejawat, diman satu teman sejawat membantu mengobservasi anak dan satu teman sejawat lainnya mengobservasi peneliti.
- 8) Mengamati dan mendokumentasikan.
- 9) Berbaris cuci tangan dan makan bekal.
- 10) Istirahat (bermain diluar)
- 11) Recalling.

#### **4.1.1.3 Pengamatan Siklus I**

Hasil kegiatan peningkatan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada anak Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa data kegiatan observasi tentang: 1) Deskripsi aktifitas guru dan anak ketika dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. 2) Deskripsi melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui anak pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

Pada tahap pengamatan ini berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan penelitian melalui pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan ekspresi gestur anak. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersama teman sejawat selama proses kegiatan pelaksanaan penelitian berlangsung pada siklus I yang dilaksanakan selama 2 pertemuan yang menghasilkan data sebagai berikut:

## 1. Hasil Pengamatan Tindakan Siklus I (Pertemuan 1: Kamis, 6 September 2018)

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 6 September 2018 dengan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* tema - pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Pada pertemuan siklus I pertemuan 1 aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak dengan dibantu teman sejawat, absensi kehadiran anak dengan menyanyikan lagu “ayo berhitung”, berdo’a sebelum belajar, walupun masih ada anak yang diam dan mendengarkan saja. Saat peneliti mengajak bercakap-cakap tentang tema operasi hitung, anak masih malu-malu dan ada anak yang mau menyebutkan tempat rekreasi tapi tidak sesuai dengan tema karena peneliti masih kurang dalam merespon anak.

Pada saat peneliti mendemonstrasikan operasi hitung masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan asyik bermain sendiri, karena peneliti mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika peneliti memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang tema hari ini. Anak mau menyebutkan sesuai dengan tema walaupun masih ada anak yang tidak mau menyebutkan. Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada siklus I Pertemuan 1**

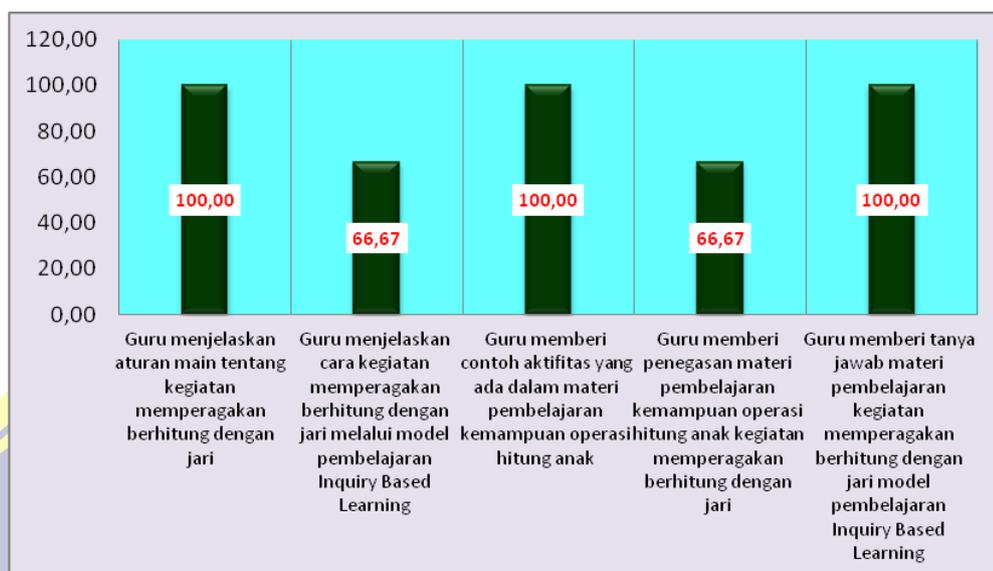
No	Aktivitas guru	Siklus I pertemuan 2			No	Aktivitas Anak	Siklus I pertemuan 2		
		1	2	3			Aspek	1	2
	Aspek					Aspek			

1	menjelaskan aturan main tentang melalui			√	1	mendengarkan penjelasan guru melalui		√	
2	menjelaskan cara melalui model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>			√	2	memperhatikan guru menjelaskan cara melalui model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>		√	
3	memberi contoh aktifitas yang ada dalam materi pembelajaran kemampuan operasi hitung anak			√		memperhatikan contoh aktifitas yang diperankan guru kemampuan operasi hitung anak		√	
4	memberi penegasan materi pembelajaran kemampuan operasi hitung anak melalui			√		menyimak penegasan yang diberikan guru kemampuan operasi hitung anak melalui			√
5	memberi tanya jawab materi pembelajaran melalui model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>			√	3	menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>		√	
	Jumlah	0	4	9		Jumlah	2	6	0
			13					8	
	Rata-rata		86,67 %			Rata-rata		53,33 %	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus I pertemuan 2 mendapat prosentase sebesar 86,66 % untuk aktivitas guru dan 53,33 % untuk

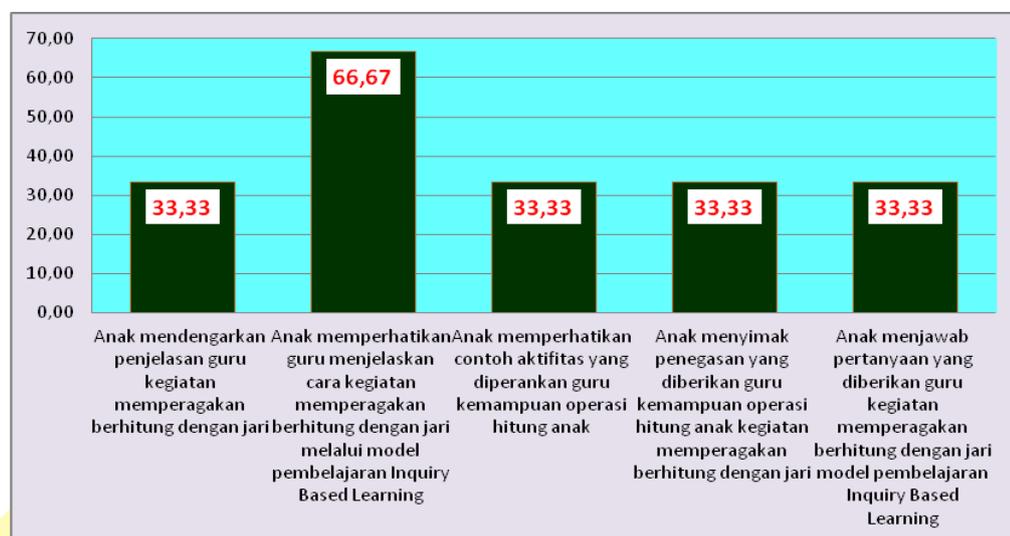
aktifitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus I pertemuan 2:

**Grafik 4.1 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada siklus I pertemuan 1**



Grafik pengamatan pada Siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main tentang melalui mendapatkan skor 100 persen, guru menjelaskan cara melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mendapatkan skor 66,67 persen, guru memberi contoh aktifitas yang ada dalam materi pembelajaran kemampuan operasi hitung anak mendapatkan skor 100 persen, guru memberi penegasan materi pembelajaran kemampuan operasi hitung anak melalui mendapatkan skor 66,67 persen, guru memberi tanya jawab materi pembelajaran melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mendapatkan skor 100 persen.

**Grafik 4.2 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada siklus I Pertemuan 1**



Grafik pengamatan pada Siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru melalui mendapatkan skor 33,33 persen, anak memperhatikan guru menjelaskan cara melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mendapatkan skor 66,67 persen, anak memperhatikan contoh aktifitas yang diperankan guru kemampuan operasi hitung anak mendapatkan skor 33,33 persen, anak menyimak penegasan yang diberikan guru kemampuan operasi hitung anak melalui mendapatkan skor 33,33 persen, anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mendapatkan skor 33,33 persen.

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto, Siklus I pertemuan 1 guru (peneliti) menjelaskan aturan main tentang , kemudian menjelaskan cara melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dan yang terakhir memberi tanya jawab materi pembelajaran model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus I pertemuan 1 ada 13 anak dari 26 anak melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based*

*Learning* tanpa bantuan guru. Berdasarkan uraian hasil pengamatan meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokertodapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil pengamatan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto pada siklus I pertemuan 1**

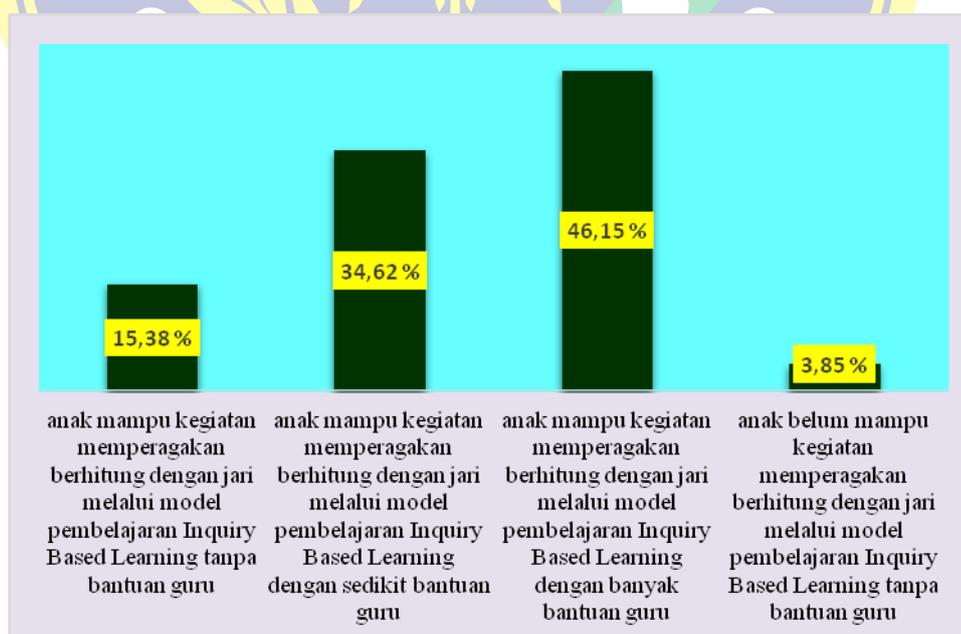
No	Nama Anak	kemampuan operasi hitung anak				Ket
		1	2	3	4	
1	Arini				★★★★	
2	Achlikan			★★★		
3	Bagas			★★★		
4	Aufi		★★			
5	Dzaka		★★			
6	Eka		★★			
7	Daffa		★★			
8	Dennis		★★			
9	Erga			★★★		
10	Hanif			★★★		
11	Khafid		★★			
12	Reyhan		★★			
13	Revan			★★★		
14	Rizki				★★★	
15	Syaifudin				★★★	
16	Niken				★★★★	
17	Nink			★★★		
18	Dinda			★★★		
19	Rangga		★★			
20	Vanio		★★			
21	Yusuf		★★			
22	Zahroh		★★			
23	Reza		★★			
24	Airin			★★★		
25	Ardi			★★★		
26	Fauzan	★				
	Jumlah	1 anak	12 anak	9 anak	4 anak	100 %
	Prosentase	3,85 %	46,15 %	34,62 %	15,38 %	

Keterangan:

- anak belum melakukan operasi hitung melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru
- anak melakukan operasi hitung melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan banyak bantuan guru
- anak melakukan operasi hitung melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan sedikit bantuan guru
- anak melakukan operasi hitung melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus I pertemuan 1 hasil pengamatan peningkatan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto anak yang sudah mampu mendapat 45,83 persen dan anak yang belum mampu mendapat 54,16 persen. Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus I pertemuan 1:

**Grafik 4.3 Hasil pengamatan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto pada siklus I pertemuan 1**



Grafik pengamatan respon anak dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto Siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa:

- 1) anak belum melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* tanpa bantuan guru memperoleh skor: 3,846 persen.
- 2) anak melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan banyak bantuan guru memperoleh skor:46,15 persen.
- 3) anak melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan sedikit bantuan guru memperoleh skor:34,61 persen.
- 4) anak melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* tanpa bantuan guru memperoleh skor:15,38 persen.

## **2. Hasil Pengamatan Tindakan Siklus I (Pertemuan 2: Kamis, 13 September 2018)**

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 13 September 2018 dengan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* tema - pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Pada pertemuan siklus I pertemuan 2 aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak dengan dibantu teman sejawat, absensi kehadiran anak dengan menyanyikan lagu “ayo berhitung”, berdo’a sebelum belajar, walupun masih ada anak yang diam dan mendengarkan saja. Saat peneliti mengajak bercakap-cakap tentang tema operasi hitung, anak masih malu-malu dan ada anak yang mau menyebutkan tempat rekreasi tapi tidak sesuai dengan tema karena peneliti masih kurang dalam merespon anak.

Pada saat peneliti mendemonstrasikan operasi hitung masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan asyik bermain sendiri, karena peneliti mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika peneliti memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang tema hari ini. Anak mau menyebutkan sesuai dengan tema walaupun masih ada anak yang tidak mau menyebutkan. Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

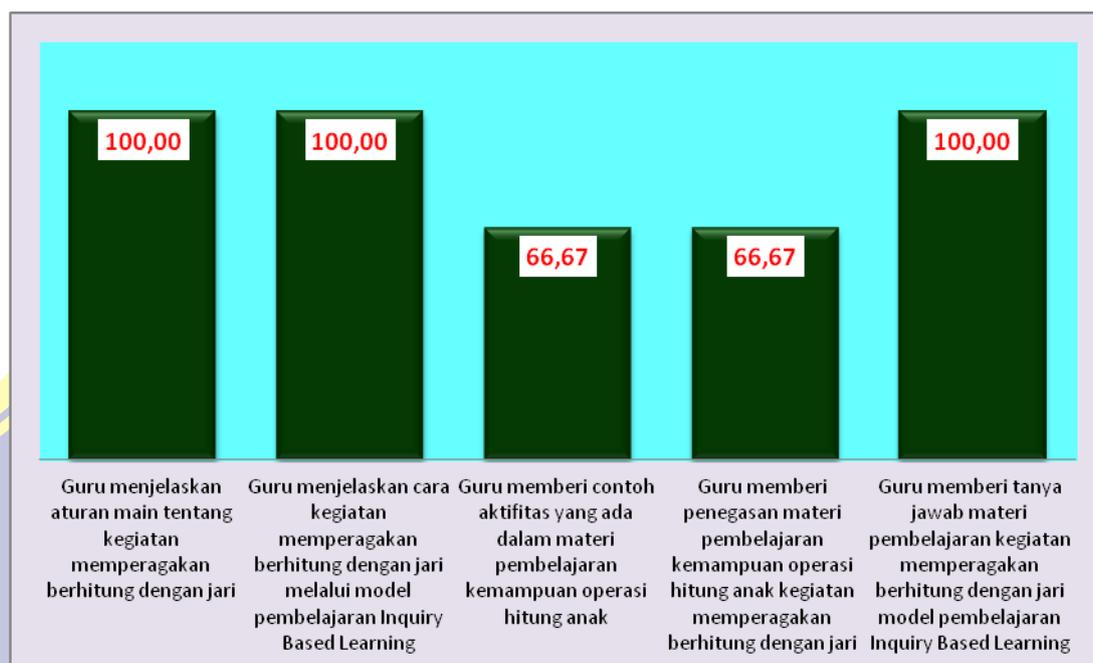
**Tabel 4.3 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada siklus I Pertemuan 2**

No	Aktivitas guru	Siklus I pertemuan 2			No	Aktivitas Anak	Siklus I pertemuan 2		
		1	2	3			Aspek	1	2
1	menjelaskan aturan main tentang melalui			√	1	mendengarkan penjelasan guru melalui			√
2	menjelaskan cara melalui model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>			√	2	memperhatikan guru menjelaskan cara melalui model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>			√
3	memberi contoh aktifitas yang ada dalam materi pembelajaran kemampuan operasi hitung anak		√		3	memperhatikan contoh aktifitas yang diperankan guru kemampuan operasi hitung anak	√		
4	memberi penegasan materi pembelajaran kemampuan operasi hitung anak melalui		√		4	menyimak penegasan yang diberikan guru kemampuan operasi hitung anak melalui		√	
5	memberi tanya jawab materi pembelajaran melalui model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>			√	5	menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>	√		
	Jumlah	0	4	9		Jumlah	2	4	3
			13					9	
	Rata-rata	86,67 %				Rata-rata	60,00 %		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus I pertemuan 2 mendapat prosentase sebesar 86,66 % untuk aktivitas guru dan 60 % untuk

aktifitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus I pertemuan 2:

**Grafik 4.4 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada siklus I pertemuan 2**



Grafik pengamatan pada Siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main tentang melalui mendapatkan skor 100 persen, guru menjelaskan cara melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mendapatkan skor 100 persen, guru memberi contoh aktifitas yang ada dalam materi pembelajaran kemampuan operasi hitung anak mendapatkan skor 66,67 persen, guru memberi penegasan materi pembelajaran kemampuan operasi hitung anak melalui mendapatkan skor 66,67 persen, guru memberi tanya jawab materi pembelajaran melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mendapatkan skor 100 persen.

**Grafik 4.5 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada siklus I Pertemuan 2**



Grafik pengamatan pada Siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru melalui mendapatkan skor 100 persen, anak memperhatikan guru menjelaskan cara melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mendapatkan skor 66,67 persen, anak memperhatikan contoh aktifitas yang diperankan guru kemampuan operasi hitung anak mendapatkan skor 33,33 persen, anak menyimak penegasan yang diberikan guru kemampuan operasi hitung anak melalui mendapatkan skor 66,67 persen, anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mendapatkan skor 33,33 persen.

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto, Siklus I pertemuan 2 guru (peneliti) menjelaskan aturan main tentang , kemudian menjelaskan cara melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dan yang terakhir memberi tanya jawab materi pembelajaran model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar

pengamatan, pada kegiatan Siklus I pertemuan 2 ada 21 anak dari 26 anak melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* tanpa bantuan guru. Berdasarkan uraian hasil pengamatan meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokertodapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil pengamatan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto pada siklus I pertemuan 2**

No	Nama Anak	kemampuan operasi hitung anak				Ket
		1	2	3	4	
1	Arini				★★★★	
2	Achlikan				★★★★	
3	Bagas				★★★★	
4	Aufi			★★★		
5	Dzaka			★★★		
6	Eka			★★★		
7	Daffa			★★★		
8	Dennis		★★			
9	Erga				★★★★	
10	Hanif				★★★★	
11	Khafid		★★			
12	Reyhan		★★			
13	Revan				★★★★	
14	Rizki				★★★★	
15	Syaifudin				★★★★	
16	Niken				★★★★	
17	Nink				★★★★	
18	Dinda				★★★★	
19	Rangga			★★★		
20	Vanio			★★★		
21	Yusuf			★★★		
22	Zahroh			★★★		
23	Reza		★★			
24	Airin				★★★★	
25	Ardi				★★★★	
26	Fauzan		★★			

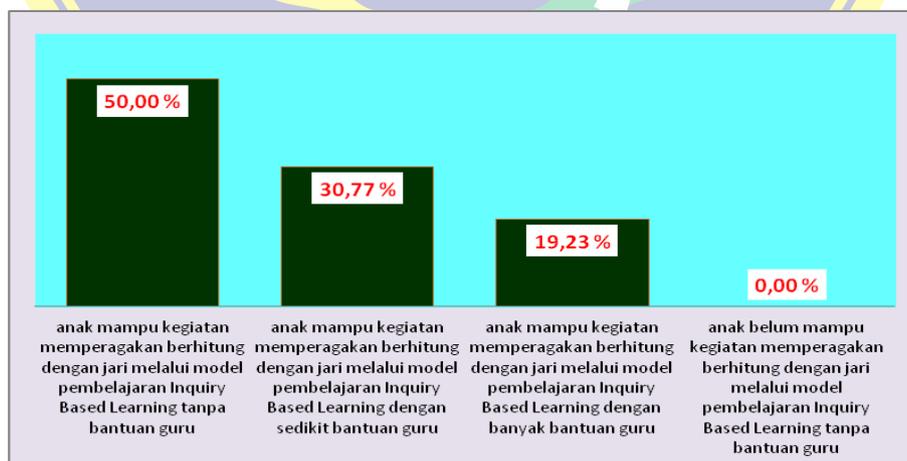
Jumlah	0 anak	5 anak	8 anak	13 anak	100 %
Prosentase	0,00 %	19,23 %	30,77 %	50,00 %	

Keterangan:

- anak belum melakukan operasi hitung melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru
- anak melakukan operasi hitung melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan banyak bantuan guru
- anak melakukan operasi hitung melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan sedikit bantuan guru
- anak melakukan operasi hitung melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus I pertemuan 2 hasil pengamatan peningkatan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto anak yang sudah mampu mendapat 80,76 persen dan anak yang belum mampu mendapat 19,23 persen. Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus I pertemuan 2:

**Grafik 4.6 Hasil pengamatan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto pada siklus I pertemuan 2**



Grafik pengamatan respon anak dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto Siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa:

- 1) anak belum melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* tanpa bantuan guru memperoleh skor: 0 persen.
- 2) anak melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan banyak bantuan guru memperoleh skor:19,23 persen.
- 3) anak melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan sedikit bantuan guru memperoleh skor:30,76 persen.
- 4) anak melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* tanpa bantuan guru memperoleh skor:50 persen.

#### **4.1.2 Siklus II**

##### **4.1.2.1 Perencanaan Siklus II**

Persiapan pelaksanaan observasi Siklus II pertemuan 1 yang dilaksanakan tanggal 19 September 2018 pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokertomenunjukkan bahwa kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan uraian sebagai berikut:

#### **KEGIATAN AWAL (30 menit)**

##### **Penerapan SOP Pembukaan**

1. Bercakap-cakap tentang tata cara mengucap doa
2. Bermain music sederhana (dengan a alat dan makan)

#### **KEGIATAN INTI (60 menit)**

1. Menirukan kalimat-kalimat yang dibacakan guru
- 2.

3. Meniru bentuk gerigi (sirsak)

ISTIRAHAT (30 menit)

Penerapan SOP istirahat

KEGIATAN AKHIR (30 menit)

1. Tanya jawab tentang anak yang senang berbagi dengan teman
2. Penerapan SOP penutup

#### **4.1.2.2 Pelaksanaan Siklus II**

Pada hari ke-1, aktifitas anak melalui menggunakan lagu “Ayo berhitung”.

Adapun langkah-langkah kegiatannya sebagai berikut:

- 1) Berbaris, masuk kelas.
- 2) Bercakap-cakap tentang tema hari ke ini.
- 3) Guru menjelskan kegiatan inti dan aturan main.
- 4) Guru mengajak anak dengan menyanyikan lagu ayo berhitung.
- 5) Anak dengan menyanyikan lagu ayo berhitung.
- 6) Dalam kegiatan ini peneliti dibantu oleh dua teman sejawat, diman satu teman sejawat membantu mengobservasi anak dan satu teman sejawat lainnya mengobservasi peneliti.
- 7) Mengamati dan mendokumentasikan.
- 8) Berbaris cuci tangan dan makan bekal.
- 9) Istirahat (bermain diluar)
- 10) Recalling.

#### **4.1.2.3 Pengamatan Siklus II**

Hasil kegiatan peningkatan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada anak Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto diperoleh sejumlah data hasil observasi. Data tersebut berupa data kegiatan observasi tentang: 1) Deskripsi aktifitas guru dan anak ketika dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui anak melalui model

pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

2) Deskripsi melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui anak pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

Pada tahap pengamatan ini berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan penelitian melalui pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas anak dan kemampuan ekspresi gestur anak. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersama teman sejawat selama proses kegiatan pelaksanaan penelitian berlangsung pada siklus I yang dilaksanakan selama 2 pertemuan yang menghasilkan data sebagai berikut:

### **1. Hasil Pengamatan Tindakan Siklus II (Pertemuan 1: Kamis, 20 September 2018)**

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 20 September 2018 dengan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* tema - pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Pada pertemuan siklus II pertemuan 1 aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak dengan dibantu teman sejawat, absensi kehadiran anak dengan menyanyikan lagu “ayo berhitung”, berdo’a sebelum belajar, walaupun masih ada anak yang diam dan mendengarkan saja. Saat peneliti mengajak bercakap-cakap tentang tema operasi hitung, anak masih malu-malu dan ada anak yang mau menyebutkan tempat rekreasi tapi tidak sesuai dengan tema karena peneliti masih kurang dalam merespon anak.

Pada saat peneliti mendemonstrasikan operasi hitung masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan asyik bermain sendiri, karena peneliti mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika peneliti memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang tema hari ini. Anak mau menyebutkan sesuai dengan tema walaupun masih

ada anak yang tidak mau menyebutkan. Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada siklus II Pertemuan 1**

No	Aktivitas guru	Siklus II pertemuan 1			No	Aktivitas Anak	Siklus II pertemuan 1		
		1	2	3			1	2	3
1	menjelaskan aturan main tentang melalui			√	1	mendengarkan penjelasan guru melalui			√
2	menjelaskan cara melalui model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>			√	2	memperhatikan guru menjelaskan cara melalui model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>			√
3	memberi contoh aktifitas yang ada dalam materi pembelajaran kemampuan operasi hitung anak			√	3	memperhatikan contoh aktifitas yang diperankan guru kemampuan operasi hitung anak		√	
4	memberi penegasan materi pembelajaran kemampuan operasi hitung anak melalui		√		4	menyimak penegasan yang diberikan guru kemampuan operasi hitung anak melalui		√	

5	memberi tanya jawab materi pembelajaran melalui model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>			√	5	menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>	√		
	Jumlah	0	2	12		Jumlah	1	4	6
			14					11	
	Rata-rata	93,33 %				Rata-rata	73,33 %		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II pertemuan 1 mendapat prosentase sebesar 93,33 % untuk aktivitas guru dan 73,33 % untuk aktifitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II pertemuan 1:

**Grafik 4.7 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada siklus II pertemuan 1**



Grafik pengamatan pada Siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main tentang melalui mendapatkan skor 100 persen,

guru menjelaskan cara melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mendapatkan skor 100 persen, guru memberi contoh aktifitas yang ada dalam materi pembelajaran kemampuan operasi hitung anak mendapatkan skor 100 persen, guru memberi penegasan materi pembelajaran kemampuan operasi hitung anak melalui mendapatkan skor 66,67 persen, guru memberi tanya jawab materi pembelajaran melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mendapatkan skor 100 persen.

**Grafik 4.8 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada siklus II Pertemuan 1**



Grafik pengamatan pada Siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru melalui mendapatkan skor 100 persen, anak memperhatikan guru menjelaskan cara melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mendapatkan skor 100 persen, anak memperhatikan contoh aktifitas yang diperankan guru kemampuan operasi hitung anak mendapatkan skor 66,67 persen, anak menyimak penegasan yang diberikan guru kemampuan operasi hitung anak melalui mendapatkan skor 66,67 persen, anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mendapatkan skor 33,33 persen.

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto, Siklus II pertemuan 1 guru (peneliti) menjelaskan aturan main tentang , kemudian menjelaskan cara melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dan yang terakhir memberi tanya jawab materi pembelajaran model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus II pertemuan 1 ada 26 anak dari 26 anak melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* tanpa bantuan guru. Berdasarkan uraian hasil pengamatan meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokertodapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil pengamatan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto pada siklus II pertemuan 1**

No	Nama Anak	kemampuan operasi hitung anak				Ket
		1	2	3	4	
1	Arini				★★★★	
2	Achlikan				★★★★	
3	Bagas				★★★★	
4	Aufi				★★★★	
5	Dzaka				★★★★	
6	Eka				★★★★	
7	Daffa				★★★★	
8	Dennis			★★★		
9	Erga				★★★★	
10	Hanif				★★★★	
11	Khafid			★★★		
12	Reyhan			★★★		
13	Revan				★★★★	
14	Rizki				★★★★	
15	Syaifudin				★★★★	

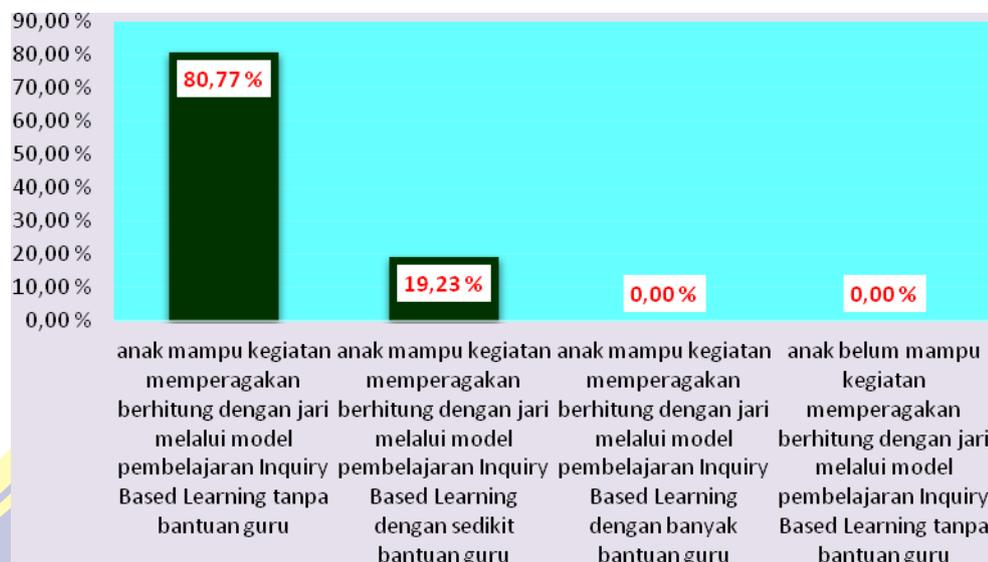
16	Niken				★★★★	
17	Nink				★★★★	
18	Dinda				★★★★	
19	Rangga				★★★★	
20	Vanio				★★★★	
21	Yusuf				★★★★	
22	Zahroh				★★★★	
23	Reza			★★★		
24	Airin				★★★★	
25	Ardi				★★★★	
26	Fauzan			★★★		
	Jumlah	0 anak	0 anak	5 anak	21 anak	100 %
	Prosentase	0,00 %	0,00 %	19,23 %	80,77 %	

Keterangan:

- a. anak belum melakukan operasi hitung melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru
- b. anak melakukan operasi hitung melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan banyak bantuan guru
- c. anak melakukan operasi hitung melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan sedikit bantuan guru
- d. anak melakukan operasi hitung melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus II pertemuan 1 hasil pengamatan peningkatan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto anak yang sudah mampu mendapat 100 persen dan anak yang belum mampu mendapat 0 persen. Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus II pertemuan 1:

**Grafik 4.9 Hasil pengamatan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto pada siklus II pertemuan 1**



Grafik pengamatan respon anak dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto Siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa:

- 1) anak belum melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* tanpa bantuan guru memperoleh skor: 0 persen.
- 2) anak melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan banyak bantuan guru memperoleh skor: 0 persen.
- 3) anak melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan sedikit bantuan guru memperoleh skor: 19,23 persen.
- 4) anak melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* tanpa bantuan guru memperoleh skor: 80,76 persen.

## **2. Hasil Pengamatan Tindakan Siklus II (Pertemuan 2: Kamis, 27 September 2018)**

Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 27 September 2018 dengan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* tema -

pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dimulai pukul 07.00 WIB s.d. 10.00 WIB.

Pada pertemuan siklus II pertemuan 2 aktivitas guru diawali dengan mengkondisikan anak dengan dibantu teman sejawat, absensi kehadiran anak dengan menyanyikan lagu “ayo berhitung”, berdo’a sebelum belajar, walupun masih ada anak yang diam dan mendengarkan saja. Saat peneliti mengajak bercakap-cakap tentang tema operasi hitung, anak masih malu-malu dan ada anak yang mau menyebutkan tempat rekreasi tapi tidak sesuai dengan tema karena peneliti masih kurang dalam merespon anak.

Pada saat peneliti mendemonstrasikan operasi hitung masih banyak anak yang tidak memperhatikan dan asyik bermain sendiri, karena peneliti mendemonstrasikan dengan tidak urut dan kurang jelas.

Ketika peneliti memberi penegasan dan melakukan tanya jawab tentang tema hari ini. Anak mau menyebutkan sesuai dengan tema walaupun masih ada anak yang tidak mau menyebutkan. Berdasarkan uraian di atas hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7 Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada siklus II Pertemuan 2**

No	Aktivitas guru	Siklus II pertemuan 2			No	Aktivitas Anak	Siklus II pertemuan 2		
		1	2	3			Aspek	1	2
1	menjelaskan aturan main tentang melalui			√	1	mendengarkan penjelasan guru melalui			√

2	menjelaskan cara melalui model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>			√	2	memperhatikan guru menjelaskan cara melalui model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>			√
3	memberi contoh aktifitas yang ada dalam materi pembelajaran kemampuan operasi hitung anak			√	3	memperhatikan contoh aktifitas yang diperankan guru kemampuan operasi hitung anak			√
4	memberi penegasan materi pembelajaran kemampuan operasi hitung anak melalui			√	4	menyimak penegasan yang diberikan guru kemampuan operasi hitung anak melalui			√
5	memberi tanya jawab materi pembelajaran melalui model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>			√	5	menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>			√
	Jumlah	0	0	15		Jumlah	0	2	12
			15					14	
	Rata-rata	100,00 %				Rata-rata	93,33 %		

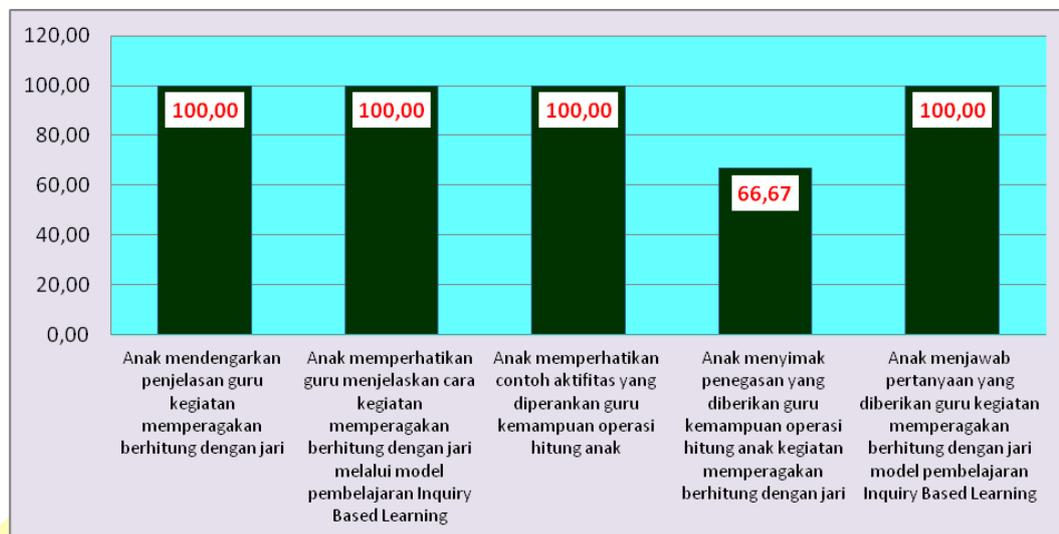
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II pertemuan 2 mendapat prosentase sebesar 100 % untuk aktivitas guru dan 93,33 % untuk aktifitas anak. Berikut grafik aktivitas guru dan aktivitas anak selama proses pembelajaran pada pertemuan Siklus II pertemuan 2:

**Grafik 4.10 Hasil pengamatan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada siklus II pertemuan 2**



Grafik pengamatan pada Siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa guru menjelaskan aturan main tentang melalui mendapatkan skor 100 persen, guru menjelaskan cara melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mendapatkan skor 100 persen, guru memberi contoh aktifitas yang ada dalam materi pembelajaran kemampuan operasi hitung anak mendapatkan skor 100 persen, guru memberi penegasan materi pembelajaran kemampuan operasi hitung anak melalui mendapatkan skor 100 persen, guru memberi tanya jawab materi pembelajaran melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mendapatkan skor 100 persen.

**Grafik 4.11 Hasil pengamatan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada siklus II Pertemuan 2**



Grafik pengamatan pada Siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa anak mendengarkan penjelasan guru melalui mendapatkan skor 100 persen, anak memperhatikan guru menjelaskan cara melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mendapatkan skor 100 persen, anak memperhatikan contoh aktifitas yang diperankan guru kemampuan operasi hitung anak mendapatkan skor 100 persen, anak menyimak penegasan yang diberikan guru kemampuan operasi hitung anak melalui mendapatkan skor 66,67 persen, anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mendapatkan skor 100 persen.

Dalam pelaksanaan pembelajaran meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto, Siklus II pertemuan 2 guru (peneliti) menjelaskan aturan main tentang , kemudian menjelaskan cara melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dan yang terakhir memberi tanya jawab materi pembelajaran model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dan setelah itu peneliti mencatat hasil pengamatan pada lembar pengamatan, pada kegiatan Siklus II pertemuan 2 ada 26 anak dari 26 anak melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based*

*Learning* tanpa bantuan guru. Berdasarkan uraian hasil pengamatan meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokertodapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil pengamatan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto pada siklus II pertemuan 1**

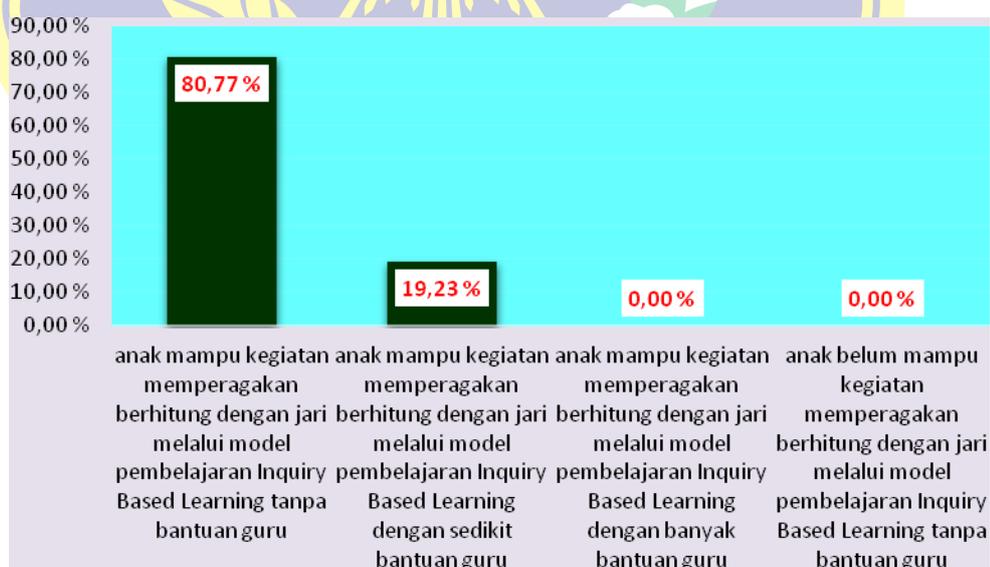
No	Nama Anak	kemampuan operasi hitung anak				Ket
		1	2	3	4	
1	Arini				★★★★	
2	Achlikan				★★★★	
3	Bagas				★★★★	
4	Aufi				★★★★	
5	Dzaka				★★★★	
6	Eka				★★★★	
7	Daffa				★★★★	
8	Dennis				★★★★	
9	Erga				★★★★	
10	Hanif				★★★★	
11	Khafid			★★★		
12	Reyhan			★★★		
13	Revan				★★★★	
14	Rizki				★★★★	
15	Syaifudin				★★★★	
16	Niken				★★★★	
17	Nink				★★★★	
18	Dinda				★★★★	
19	Rangga				★★★★	
20	Vanio				★★★★	
21	Yusuf				★★★★	
22	Zahroh				★★★★	
23	Reza				★★★★	
24	Airin				★★★★	
25	Ardi				★★★★	
26	Fauzan				★★★	
	Jumlah	0 anak	0 anak	2 anak	24 anak	100 %
	Prosentase	0,00 %	0,00 %	7,69 %	92,31 %	

Keterangan:

- a. anak belum melakukan operasi hitung melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru
- b. anak melakukan operasi hitung melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan banyak bantuan guru
- c. anak melakukan operasi hitung melalui pendekatan inkuiri terbimbing dengan sedikit bantuan guru
- d. anak melakukan operasi hitung melalui pendekatan inkuiri terbimbing tanpa bantuan guru

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan Siklus II pertemuan 2 hasil pengamatan peningkatan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto anak yang sudah mampu mendapat 100 persen dan anak yang belum mampu mendapat 0 persen. Berikut grafik Hasil pengamatan respon anak pada pertemuan Siklus II pertemuan 2:

**Grafik 4.12 Hasil pengamatan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto pada siklus II pertemuan 2**



Grafik pengamatan respon anak dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada

Kelompok B TK. Dharma Wanita Dusun Sidowangun Desa Kedungsari Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto Siklus II pertemuan 2 menunjukkan bahwa:

- 1) anak belum melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* tanpa bantuan guru memperoleh skor: 0 persen.
- 2) anak melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan banyak bantuan guru memperoleh skor:0 persen.
- 3) anak melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dengan sedikit bantuan guru memperoleh skor:7,692 persen.
- 4) anak melakukan operasi hitung melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* tanpa bantuan guru memperoleh skor:92,30 persen.

#### 4.2 Analisis Data

Berdasarkan dari hasil penelitian aktivitas guru, aktivitas anak dan peningkatan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* yang terdapat pada Siklus I Pertemuan 1, Siklus I Pertemuan 2, Siklus II Pertemuan 1, Siklus II Pertemuan 2 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas anak dan peningkatan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Siklus I Pertemuan 1, Siklus I Pertemuan 2, Siklus II Pertemuan 1, Siklus II Pertemuan 2**

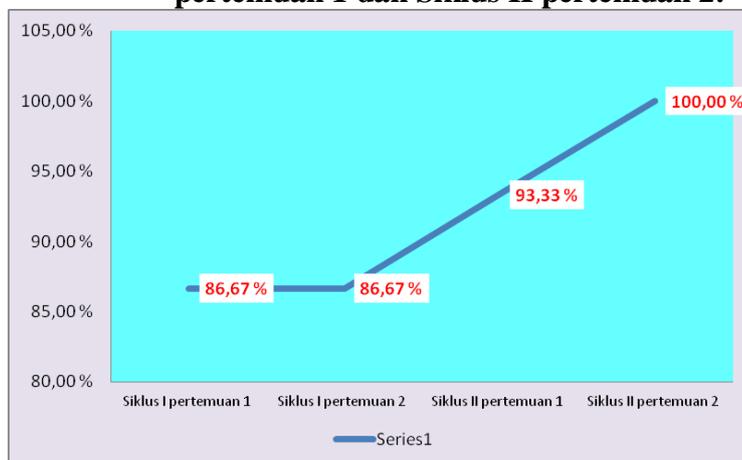
No	Aspek yang diamati	Siklus I pertemuan 1	Siklus I pertemuan 2	Siklus II pertemuan 1	Siklus II pertemuan 2
1	aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>	86,67 %	86,67 %	93,33 %	100,00 %

2	aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>	66,67 %	60,00 %	73,33 %	93,33 %
3	kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i>	50,00 %	80,77 %	100,00 %	100,00 %
4	kegiatan model pembelajaran <i>Inquiry Based Learning</i> untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung anak	67,78 %	75,81 %	88,89 %	100

Berdasarkan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 86,67 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 86,67 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 93,34 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen., adapun perkembangan kenaikan aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 4.13** Rekapitulasi hasil observasi tentang aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Siklus I pertemuan 1, Siklus I pertemuan 2, Siklus II pertemuan 1 dan Siklus II pertemuan 2.



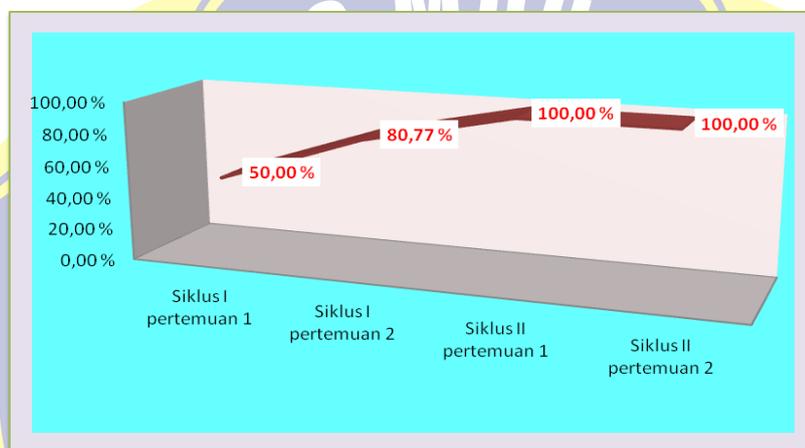
2. aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 66,67 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 60 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 73,34 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 93,34 persen., adapun perkembangan kenaikan aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 4.14** Rekapitulasi hasil observasi tentang aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Siklus I pertemuan 1, Siklus I pertemuan 2, Siklus II pertemuan 1 dan Siklus II pertemuan 2.



3. kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 50 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 80,77 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 100 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen., adapun perkembangan kenaikan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 4.15 Rekapitulasi hasil observasi tentang kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* pada Siklus I pertemuan 1, Siklus I pertemuan 2, Siklus II pertemuan 1 dan Siklus II pertemuan 2.**



### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Siklus I

Pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus I masih banyak hal-hal yang perlu dibenahi diantaranya dalam menciptakan kondisi awal pembelajaran yang kondusif guru masih belum bisa menguasai kelas dan belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga yang terjadi masih banyaknya anak yang tidak tertib dan gaduh pada saat kegiatan berlangsung. Dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan media yang digunakan serta mendemonstrasikan kegiatan main tidak berurutan sehingga banyak anak yang tidak mengerti dan tidak merespon dengan baik.

Pada Siklus I pertemuan 1 aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based*

*Learning* memperoleh skor 86,67 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* memperoleh skor 66,67 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* memperoleh skor 50 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4,.

Pada Siklus I pertemuan 2 aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* memperoleh skor 86,67 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* memperoleh skor 60 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* memperoleh skor 80,77 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4,.

#### 4.3.2 Siklus II

Pada pelaksanaan kegiatan belajar pada Siklus II hal-hal yang perlu dibenahi diantaranya mendemonstrasikan melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning*, memberi penegasan dan tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran, belum bisa menguasai kelas dan belum sepenuhnya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga yang terjadi masih banyaknya anak yang tidak tertib dan gaduh pada saat kegiatan berlangsung. Dalam menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan media yang digunakan serta mendemonstrasikan kegiatan main tidak berurutan sehingga banyak anak yang tidak mengerti dan tidak merespon dengan baik.

Pada Siklus II pertemuan 1 aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based*

*Learning* memperoleh skor 93,34 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* memperoleh skor 73,34 persen dan belum berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4, kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* memperoleh skor 100 persen dan sudah berhasil memenuhi target yaitu  $\geq 80\%$  atau memperoleh nilai bintang 4,.

Pada Siklus II pertemuan 2 aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* memperoleh skor 100 persen aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* memperoleh skor 93,34 persen kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* memperoleh skor 100 persen.

Dengan peningkatan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* dapat dicapai secara maksimal dan terbukti dalam Siklus III kemampuan peningkatan kemampuan operasi hitung anak melalui model pembelajaran *Inquiry Based Learning* mengalami peningkatan yang signifikan.

